

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif atau pengaruh. Menurut Sugiyono (2012 : 82), “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel atau lebih”. Metode ini dipilih dengan tujuan karakteristik penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh inflasi, likuiditas, suku bunga, bagi hasil terhadap deposito Mudharabah pada PT. Bank Syariah Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu metode kuantitatif karena metode kuantitatif efektif untuk jenis penelitian yang bersifat asosiatif. Selain itu metode kuantitatif dapat diselesaikan dalam waktu singkat dan menghasilkan data yang cukup relevan. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, likuiditas, suku bunga dan bagi hasil terhadap deposito *mudharabah*. Selain itu penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui tingkat likuiditas, tingkat bagi hasil, dan besarnya deposito *mudharabah*, serta Bank Indonesia (BI) Rate untuk mengetahui tingkat inflasi dan tingkat suku bunga deposito. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen seberapa kuat pengaruh tersebut.

3.2 Definisi Dan Operasionalisasi Variabel

Dalam setiap jenis penelitian tentunya tidak lepas dari istilah variabel. Variabel seperti dikemukakan oleh Arikunto (2010) bahwa “variabel adalah gejala yang bervariasi, yang yang menjadi objek penelitian”. Somantri dan Muhidin (2011) menyebutkan bahwa “variabel adalah karakteristik yang akan diobservasi dari satuan

pengamatan”. Sedangkan Sugiyono (2012) menerangkan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian variabel penelitian adalah suatu karakteristik dari objek yang akan diobservasi, dipelajari, dan ditarik kesimpulan darinya. Variabel bebas atau *Independent variabel* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil sebagai variabel X dan variabel terikat atau *dependent variable* adalah Deposito *mudharabah* sebagai variabel Y.

3.2.1 Tingkat Inflasi

Menurut Bank Sentral Republik Indonesia, Secara sederhana inflasi diartikan sebagai meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali bila kenaikan itu meluas (atau mengakibatkan kenaikan harga) pada barang lainnya. Kebalikan dari inflasi disebut deflasi. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). Perubahan IHK dari waktu ke waktu menunjukkan pergerakan harga dari paket barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Tingkat inflasi yang digunakan merupakan jenis tingkat inflasi *month to month* secara bulanan di Indonesia.

3.2.2 Tingkat Suku Bunga

Menurut Bank Sentral Republik Indonesia, BI Rate adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh bank Indonesia dan diumumkan kepada public. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap Rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui

pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) di pasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Sasaran operasional kebijakan moneter dicerminkan pada perkembangan suku bunga Pasar Uang Antar Bank *Overnight* (PUAB O/N). Pergerakan di suku bunga PUAB ini diharapkan akan diikuti oleh perkembangan di suku bunga deposito, dan pada gilirannya suku bunga kredit perdagangan. Tingkat suku bunga dapat berpengaruh dengan deposito.

3.2.3 Tingkat Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Sebuah perusahaan dikatakan likuid apabila mempunyai alat pembayaran berupa harta lancar yang lebih besar dibandingkan dengan seluruh kewajibannya (Subramanyam dan Wild, 2010). Tingkat likuiditas pada bank syariah diproksikan dengan *Finance to Deposit Ratio* (FDR). Dijelaskan bahwa FDR merupakan rasio pembiayaan seberapa besar kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Andriyanti dan Wasilah, 2010).

3.2.4 Tingkat Bagi Hasil

Di dalam perbankan syariah, perolehan dana nasabah dikenal dengan nama tingkat bagi hasil (*return*). Tingkat bagi hasil adalah tingkat kembalian atas investasi nasabah bank dalam bentuk dana deposito maupun tabungan. Antonio (2001) menyatakan bahwa besar atau kecilnya bagi hasil yang diperoleh nasabah bergantung pada : (1) Pendapatan Bank; (2) Nisbah bagi hasil antara nasabah dan bank; (2) Nominal deposito nasabah; (3) Saldo rata-rata seluruh deposito; (4) Jangka waktu deposito.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek penelitian (Arikunto, 2010). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti itu. Populasi dalam penelitian ini dilakukan deposito *mudharabah* Bank Mandiri Syariah.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Sedangkan Sugiyono (2012) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sujoko Efferin (2011) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi (elemen) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dipelajari. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan objek penelitian.

Menurut Ridwan (2012) mengungkapkan bahwa *purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Sarwono & Suhayati (2010) menjelaskan, *purposive sampling* merupakan teknik penilaian (*judgement*) yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi didasarkan pada informasi yang tersedia serta sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan, sehingga perwakilannya terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, *purposive sampling* adalah teknik

penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.

Sampel dari penelitian ini adalah Bank Mandiri Syariah yang beroperasi di Indonesia pada periode 2012-2016 dan terdaftar di Bank Indonesia. Bank Mandiri Syariah mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2012-2016

3.4 Jenis dan Sumber Data

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Metode ini merupakan suatu metode atau cara yang dimaksudkan untuk menjelaskan, pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan bagi hasil dengan lebih banyak dituangkan ke dalam bentuk kata-kata tertulis dan data dokumentasi.

Data merupakan suatu komponen penting dalam melakukan sebuah penelitian. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Teguh (2005) data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung akan tetapi didapatkan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data sekunder deret waktu (*time series*) yang berbentuk manual mulai May 2012 – Juni 2016. Penelitian mengenai Deposito Mudharabah (variabel tidak bebas). Sedangkan variabel independen terdiri dari Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Bank Syariah. Keseluruhan dari data yang digunakan sebagai bahan penelitian diperoleh dari laporan bulanan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan karya tulis ini, pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Pengumpulan Data Sekunder

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui situs internet www.bi.go.id tahun 2012-2016 yaitu berupa informasi Bank Syariah Mandiri dan laporan keuangan perusahaan tersebut selama 3 tahun yaitu dari tahun 2012-2016. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempelajari, serta menelaah data-data sekunder yang berhubungan.

2. Penelitian Kepustakaan

Dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dilakukan dengan membaca, menelaah dan meneliti jurnal-jurnal, majalah, buku dan literature-literatur lainnya yang berhubungan erat dengan topik perataan laba sehingga diperoleh informasi sebagai dasar teori dan acuan untuk mengolah data-data yang diperoleh dilapangan.

3.6 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil terhadap Deposito *mudharabah* Studi Kasus Bank Mandiri Syariah, dengan menggunakan metode data kuantitatif, yaitu dimana data yang digunakan dalam penelitian berbentuk angka dengan menggunakan alat analisis *Ordinary Least Square* digunakan untuk mencapai penyimpangan atau error yang minimum dengan menggunakan analisis regresi berganda yaitu digunakan lebih dari dua variable bebas.

Menurut Ajija (2011:23) *Ordinary Least Square* merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Untuk analisis data akan dilakukan dengan bantuan aplikasi computer yaituprogram *Excel* 2010 dan program *Statistical Package Social Sciences (SPSS)* versi 24. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data *lon* (ln) semua data variable penelitian di log karena untuk penyertaan data dari variable tersebut satuan datanya berbeda dan juga sebagai pemecahan persamaan yang tidak diketahuinya merupakan perangkat dari variable lain. Hubungan variable Deposito mudharabah dengan variable Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi hasil diformulasikan sebagai berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dan diverifikasi.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini bersifat naratif yang dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi dan merumuskan kesimpulan berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahapan terakhir dari model ini adalah dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan dibuat dasar dalam perumusan kesimpulan. Kesimpulan sementara ini nantinya akan diverifikasi antara lain dengan triangulasi sumber data.

Analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik parametik dengan menggunakan model Regresi Linear Berganda. Untuk masuk ke model regresi tersebut, data harus diuji asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar memenuhi

syarat, sebagai asumsi dasar dalam analisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolinearitas, normalitas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Perhitungan analisis data seluruhnya akan dibantu dengan menggunakan software statistika yaitu program *SPSS versi 24*.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Penyajian statistik deskriptif bertujuan agar dapat dilihat profil dari datapenelitian tersebut dengan hubungan yang ada antar variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokedastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik, yang terdiri dari:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Untuk menguji normalitas data, penelitian ini menggunakan analisis grafik. Pengujian normalitas melalui analisis grafik adalah dengan cara menganalisis grafik *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi

normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Data dapat dikatakan normal jika data atau titik-titik terbesar di sekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal.

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar lebih jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2006).

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali,2006).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2006). Uji multikolonieritas ini digunakan karena pada analisis regresi terdapat asumsi yang mengisyaratkan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolonieritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel

independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006).

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi berganda linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Jika ada masalah autokorelasi, maka model regresi yang seharusnya signifikan, menjadi tidak layak untuk dipakai (Singgih Santoso, 2000). Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Durbin Watson*. (DW test). Adapun cara mendeteksi terjadinya Autokorelasi secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut :

- a. Angka DW di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka DW diantara -2 sampai $+2$ berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka DW di atas $+2$ berarti ada autokorelasi negative

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat heteroskedastisitas.

Pengujian situasi Heterokedastisitas dilakukan dengan pendekatan grafik dan uji statistik. Deteksi melalui grafik dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik tertentu, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y - \text{Prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$). Dasar pengambilan keputusan Gujarati (2003) :

- Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terdapat situasi heterokedastis.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi situasi heterokedastis.

3.6.3 Model Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y = Nominal saldo deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = Tingkat Inflasi

X_2 = *Finance to Deposit Ratio*

X_3 = Tingkat Suku Bunga

X_4 = Tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* berjangka 1 bulan

e = *error*

3.6.4 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan pengaruh variabel-variabel bebas yaitu Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Likuiditas, dan Bagi Hasil Terhadap Deposito *Mudharabah*. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha=0,05$) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95 karena tingkat signifikan tersebut umum digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu social dan dianggap cukup tepat untuk mewakili hubungan antar variabel yang diteliti.

Hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh antara variabel yang diteliti. Hipotesis Nol (H_0) adalah hipotesis yang akan diuji sedangkan Hipotesis Alternatif (H_a) merupakan hipotesis pembanding dari hipotesis nol. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis akan dilakaukan secara parsial dan secara simultan.

3.6.4.1 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Pengujian hipotesis secara parsial dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas X terhadap variabel terikat Y, uji hipotesis parsial yaitu dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = Nilai uji t
- r = Koefisien korelasi
- r^2 = Koefisien determinasi

Kriteria uji t adalah :

1. Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima (variabel bebas X berpengaruh terhadap variabel terikat Y)
2. Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak (variabel bebas X tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Y).

3.6.4.2 Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan atau bersama-sama ketentuannya yaitu jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Sebelum menghitung nilai F statistik maka terlebih dahulu harus menghitung nilai koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh dengan membagi jumlah kuadrat regresi (ESS) dengan jumlah kuadrat total (TS) nilai R^2 ini selanjutnya akan digunakan dalam menguji kedekatan variabel bebas dan variabel terikat.

Uji F hitung atau f statistik dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Dimana :

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

R^2 = Koefisien korelasi yang telah ditentukan

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota sampel

3.6.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Dari ini diketahui seberapa besar variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model. Rumus yang digunakan yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien regresi